

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kondisi keuangan, kualitas audit dan *disclosure* terhadap opini audit modifikasi *going concern* dengan menggunakan 50 sampel perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi logistik, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan yang diukur dengan *Modified Altman Z Score* berpengaruh terhadap opini audit modifikasi *going concern*. Semakin terganggu atau memburuknya kondisi keuangan perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini audit modifikasi *going concern*. Sebaliknya pada perusahaan yang tidak pernah mengalami kondisi keuangan yang buruk auditor cenderung tidak mengeluarkan opini audit modifikasi *going concern*.
2. Kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four* berpengaruh terhadap opini audit modifikasi *going concern*. KAP *big four* akan selalu mempertahankan sikap independensi dan objektif dalam melakukan penugasan audit sampai menyatakan pendapatnya atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan yang diauditnya. Sehingga KAP *big four* dan dapat menyatakan opini audit modifikasi *going concern* apabila suatu perusahaan mengalami masalah atas ketidakpastian kelangsungan hidup usahanya.
3. *Disclosure* yang diukur dengan *disclosure level* tidak berpengaruh terhadap opini audit modifikasi *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi yang diukur menggunakan indeks tidak dapat mempengaruhi auditor dalam pemberian opini audit modifikasi *going concern*, terlebih jika perusahaan memiliki rencana manajemen yang berjalan efektif dan menunjukkan adanya kemampuan untuk mempertahankan

kelangsungan usahanya. Karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerima opini audit modifikasi *going concern* tidak mengarah pada seberapa luas pengungkapan informasi diberikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel harus dikeluarkan karena data yang didapat dengan cara mengunduh dari situs *www.idx.co.id* maupun dari *database* Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang kurang lengkap.
2. Penelitian ini menggunakan *mandatory disclosure*, sehingga semua pengungkapan telah diungkapkan ke publik secara jelas. Penelitian tidak menggunakan *voluntary disclosure* karena penerapan *mandatory disclosure* sejalan dengan konvergensi ke IFRS pada tahun 2012, sedangkan periode pengamatan dalam penelitian ini mulai dari tahun 2013-2017 yang sudah menggunakan *mandatory disclosure*.

## 5.3 Saran

Beberapa keterbatasan diatas mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan bagi peneliti yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan indikator lain untuk mengukur kondisi keuangan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan *Modified Altman Z-Score* sebagai rasio memprediksi kondisi keuangan perusahaan, diluar dari itu bisa menggunakan salah satunya komite audit, opini audit tahun sebelumnya, masalah hukum, dll.
2. Tingginya tingkat *disclosure* karena adanya peraturan menggunakan pengungkapan wajib sehingga hampir seluruh item telah diungkapkan. Jadi untuk penelitian selanjutnya, menggunakan *sustainability report* dalam menilai *going concern*.